

TATA IBADAH MINGGU TRANSFIGURASI

Minggu, 15 Februari 2026

Tema: “DITEGUHKAN OLEH CAHAYA KEMULIAANNYA”

Dilayani oleh: Pdt. Nikodemus Eko Aiwanto

Persiapan:

- Lonceng dibunyikan (2x)
- Penyalaan Lilin
- Penayangan Warta Jemaat
- Lonceng dibunyikan (1x)
- Saat Teduh (diiringi Musik Instrumentalia)

I. BERHIMPUN

PANGGILAN BERIBADAH

(berdiri)

NYANYIAN UMAT



PKJ 1: 1- 3 “ABADI TAK NAMPAK”

Syair: *Immortal, Invisible, Walter Chalmers Smith, 1867,*

Terjemahan: *H. A. Pandopo, 1987,*

Lagu: *Tradisional Inggris (Wales) do = g 3 ketuk*

1. Abadi, tak nampak, yang Mahaesa,
Yang tak terhampiri terang takhtaNya,
Yang dalam PutraNya telah dikenal,
BagiNyalah hormat dan kuasa kekal.

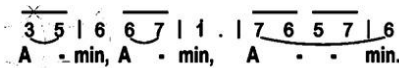
(Pelayan memasuki ruang ibadah)

2. Ibarat cahaya berkarya tenang,
Wibawa rajawi kekal Kau pegang.
Teguh bagai gunung keadilanMu,
Dan awanMu sarat dengan kasihMu.
3. Engkaulah yang hidup kekal slamanya;
Segala yang hidup, Engkau Dasarnya.
Terbataslah hidup bagaikan kembang;
Engkau Surya Hidup yang tak terbenam.

VOTUM

PF : Ibadah hari ini berlangsung di dalam nama Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Umat : (menyanyikan) **Amin, amin, amin**



PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Umat : *menyertai saudara juga*

KATA PEMBUKA

(*duduk*)

NYANYIAN UMAT



NKB 212: 1- 3 “SUNGGUH INGINKAH ENKAU LAKUKAN”

Syair: Brighten the Corner Where You Are; Ina Duley Ogdon,

Terjemahan: B. Maruta / Tim Nyanyian GKI,

Lagu: Charles H. Gabriel

Do=Es

1. Sungguh inginkah engkau lakukan hal besar?
Jangan tunggu tiba saatnya.
Kini tugasmu kerjakan dengan baik benar.
Jadilah suluh dunia!

Refrein:

Jadilah suluh dunia!

Jadilah suluh dunia!

Mungkin ada yang terhibur kar'na sinarnya.

Jadilah suluh dunia!

2. 'Kau pun dapat mengenyahkan awan yang gelap
bagi hati susah dan resah.
'Kan dirasakannya penghiburan yang sedap.
Jadilah suluh dunia! **Reff.**
3. Tiap talentamu pasti ada artinya
bila mencerminkan kasihNya.
Barang yang kecil pun sungguh ada gunanya.
Jadilah suluh dunia! **Reff.**

PENGAKUAN DOSA

NYANYIAN UMAT



PKJ 45: 1- 3 “TUHAN ALLAH JANGANLAH”

Syair: Straf mich nicht in deinem Zorn, Johann Georg Albinus, 1686 (Mazmur 6),

Terjemahan: H. A. Pandopo, 1987,

Lagu: Jerman 1694/1698 do = d 4 ketuk

1. Tuhan Allah, janganlah Kau menghukum aku;
O, berapa lamakah lanjut amarahMu?
Dosaku, murkaMu, hapuskanlah itu dengan darah Kristus!

2. Dalam maut yang kelam siapa yang bersyukur?
Jiwaku luputkanlah dari alam kubur.
Biarlah s'lamanya aku menyanyikan bagiMu pujian!
3. Bapa, kasihanilah, rahmatMu tunjukkan.
Diriku pulihkanlah dalam kesembuhan.
Datanglah segera dan urapi aku dengan kurniaMu!

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Bagi setiap kita yang sungguh-sungguh mengakui dosa kita di hadapan Tuhan, dengarkanlah berita anugerah yang diambil dari **Yohanes 8 : 12** *Yesus berkata lagi kepada mereka, "Akulah terang dunia. Siapa yang mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang kehidupan."*
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

Umat : ***Syukur kepada Allah!***

PF : Sebagaimana Tuhan telah memperdamaikan kita dengan diriNya, marilah kita berdamai satu sama lain. Damai Tuhan besertamu.

Umat : ***Dan besertamu juga!***

(Umat saling bersalaman sambil menyanyikan lagu Kucinta Keluarga Tuhan)

NYANYIAN UMAT



“Ku Cinta Keluarga Tuhan” (2 kali)

Ku cinta k'luarga Tuhan
Terjalin mesra sekali
Semua saling mengasihi
Betapa s'nang ku menjadi
K'luarganya Tuhan

NYANYIAN UMAT



NKB 183: 1,3,4 “DULU KU MENCARI”

Syair dan lagu: Himself; A. B. Simpson,

Terjemahan: Tim Nyanyian GKI

1. Dulu 'ku mencari hanya kurnia,
kini 'ku beroleh yang memb'rikannya.
Dulu perasaan pandu bagiku,
kini Firman Tuhan yang membimbingku.

Refrein:

Aku puji Yesus tak kenal lelah,
kar'na Dia sungguh Tuhanku adalah.

3. Dulu 'ku meraih tangan Tuhanku,
kini bahkan Dia yang menggandengku.
Dulu ombak laut menerpa keras,
kini jangkar kokoh tiada 'ku lepas. **Reff..**

4. Dulu rancanganku memb'ri ku senang,
 kini hanya doa memb'ri ku tenang.
 Dulu 'ku merasa bimbang tak tentu,
 kini 'ku mendapat benteng yang teguh. **Reff.**

(*duduk*)

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

PEMBACAAN ALKITAB

A. Bacaan Pertama

- L1. : Bacaan pertama menurut **Keluaran 24: 12-18 (TB 2)**
 Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat : **Syukur kepada Allah!**

B. Mazmur Tanggapan

- L2 : Mari kita menanggapi Sabda Tuhan di bacaan pertama, dengan menyanyikan **Mazmur 2 (TB2)**

do = c 2 ketuk MM = 80

REFRAIN (umat) ay.11,12b

C7 F G C
 0 1 3 5 | 6 . 6 6 | 6 6 5 4 | 5 . 3 3 |
 Ber- ba - ha - gi - a - lah se - mu - a o - rang,

Am Dm G F/C C
 0 1 3 5 | 4 . 4 2 | 2 2 3 4 | 6 . 5 5 |
 Se - mu - a yang da - tang ber - lin - dung pa - da - Nya

C/E F G C
 0 1 1 5 | 7 . 1 6 | 6 6 7 2 | 1 . 6 5 |
 dan ber - i - ba - dah - lah ke - pa - da Tu - han.

A7 Dm G C
 0 5 4 3 | 6 . 4 2 | 2 2 3 4 . 3 | 1 . ||
 Ci - um - lah ka - ki - Nya de - ngan ge - me - tar.

1. Mengapa rusuh bangsa-bangsa, rencanakan hal sia – sia?
 Raja – raja dunia bersiap, dan pembesar bermufakattlah.
 Dan bersama melawan Tuhan, melawan yang diurapi-Nya :
 “Putuskan belunggu mereka, buanglah tali dari kita!”
2. Ia bersemayam dalam sorga, tertawa mengolok mereka.
 Dalam amarah-Nya yang dahsyat dalam murka-Nya Ia berkata :
 “Akulah yang melantik raja, di Sion gunung-Ku yang kudus!”
 Ia berkata, “Anak-Ku engkau! Kuperanakan hari ini.”

3. “Mari mintalah kepada-Ku, ‘kan Kuberikan bangsa – bangsa menjadi milik pusakamu, dan ujung bumi pun milikmu. Dengan memakai gada besi, mereka akan Kau remukkan. bagai tembikar tukang p’riuk, mereka akan dipecahkan.”
4. Karena itu raja – raja, baik bertindaklah bijaksana. Hai para hakim di dunia, terimalah pengajaran-Nya. Beribadahlah pada Tuhan, dengan gentar cium kaki-Nya agar murka-Nya tak menyala, dan membinasakan

C. Bacaan Kedua

L3 : Bacaan kedua menurut **2 Petrus 1: 16-21 (TB 2)**
Demikianlah Sabda Tuhan!

Umat : *Syukur kepada Allah*

Pembacaan Injil

(berdiri)

PF : Pembacaan Injil, dari **Matius 17 : 1-9 (TB2)**

Demikian Injil Yesus Kristus, yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan Firman Tuhan dan yang memeliharanya. Haleluya.

Umat : *(menyanyikan) KJ 473a: Haleluya, Haleluya, Haleluya*

(duduk)

KHOTBAH

“DITEGUHKAN OLEH CAHAYA KEMULIAANNYA”

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN : Sdri. Keisha Carla Ardyce (Ibadah2)

(Umat berdiri)

PENGAKUAN IMAN RASULI

Pnt : Marilah bersama dengan gereja di sepanjang abad dan tempat, dengan mengingat pengakuan dalam baptisan kita, bersama-sama mengucapkan pengakuan iman kita menurut Pengakuan Iman Rasuli.

Pnt, Umat : ***(Bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli)***

(Umat duduk)

PERKENALAN BAGI YANG BARU PERTAMA BERIBADAH DI GKI GRAHA RAYA

DOA SYAFAAT

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

NYANYIAN UMAT



KK 386:1,3 “TUHAN INILAH PERSEMBAHAN”

do = g 4/4 MM ± 92

1. Tuhan, inilah persembahan,
dari Dikau saja asalnya.
Kami mohon, kuduskanlah
persembahan dari umat-Mu.

(Setelah selesai kantong diedarkan menyanyikan bait ke-3, berdiri)

3. Tuhan, inilah persembahan,
wujud hormat kami bagi-Mu.
Kami mohon, kuduskanlah
persembahan dari umat-Mu.

DOA PERSEMBAHAN

IV. PENGUTUSAN

NYANYIAN UMAT



NKB 210:1- 3+ Coda “KU UTUS KAU”

Syair: So Send I You; E. Margaret Clarkson,

Terjemahan: Tim Nyanyian GKI,

Lagu: John W. Peterson,

Hak Cipta: Singspiration, Inc.

Do=F

1. ‘Ku utus ‘kau mengabdikan tanpa pamrih,
berkarya t’rus dengan hati teguh,
meski dihina dan menanggung duka;
‘Ku utus ‘kau mengabdikan bagiKu.
2. ‘Ku utus ‘kau membalut yang terluka,
menolong jiwa sarat berkeluh,
menanggung susah dan derita dunia.
‘Ku utus ‘kau berkorban bagiKu.
3. ‘Ku utus ‘kau kepada yang tersisih,
yang hatinya diliputi sendu,
sebatang kara, tanpa handai taulan.
‘Ku utus ‘kau membagi kasihKu.

Coda:

Kar’na Bapa mengutusKu, ‘Ku utus ‘kau

PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan

Umat : *Kami mengarahkan hati kepada Tuhan*

PF : Jadilah saksi bagi Kristus

Umat : *Kami siap menjadi saksi bagi Kristus*

PF : Terpujilah Tuhan Allah kita

Umat : *Kini dan selamanya*

BERKAT

Umat : (*Menyanyikan*) **Haleluya Amin**

Lagu: Aria Prass

Do=F ke G 4 ketuk

(bunyi lonceng 3x)

| 3 2 1 2. | 1 7 6 5. | 1 1 7 1 3 | 2...
Haleluya A - min Haleluya A - min
| 6 7 1 7 1 2 | 5 3 2 1. | 4.3 .2 1 7 | 1...||
Haleluya Haleluya A-min Hale-lu-ya A-min

SAAT HENING

(duduk)